

**PENGARUH PEMBERIAN AIR BEKAS CUCI BERAS
TERHADAP PERTUMBUHAN BAYAM (*Amaranthus gangeticus*)**

**Oleh : Aliefa Tasya
Pembimbing : Bu Desintya Indah Ayu Ainur, S. S.Pd,M.Pd.I**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Sayuran bayam adalah suatu tanaman yang dikonsumsi masyarakat daerah amerika tropic yang mengandung garam garam mineral seperti kalsium, fosfor, dan besi. Dan jika penggunaan air biasa diganti dengan air cuci beras itu sangat bagus karna lebih menyuburkan. Air cuci beras memiliki banyak manfaat untuk pertumbuhan tanaman, sayangnya banyak orang yang mengira bahwa air cuci beras itu tidak ada manfaatnya. Salah satu manfaatnya yaitu menyuburkan tumbuhan. Air cuci beras ini sangat efektif untuk pengganti air dalam pertumbuhan tanaman seperti tanaman bayam karna memiliki kandungan yaitu mineral, vitamin dan unsur hara yang dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.

Kata kunci: pengaruh, air beras, pertumbuhan, bayam

Pendahuluan

Sayuran merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Potensi tersebut meliputi nilai ekonomi, kandungan nutrisi yang relatif tinggi dan kemampuan menyerap tenaga kerja yang relatif banyak.

Sayuran merupakan sumber pangan yang penting untuk dikonsumsi masyarakat setiap hari karena kandungan protein, vitamin, mineral dan serat yang dimiliki sayuran berguna bagi tubuh manusia. Menurut Setyaningrum dan Saparinto (2011),

Sayuran merupakan salah satu komoditas unggulan karena memiliki nilai

ekonomis yang cukup tinggi. Selain memiliki masa panen yang cukup pendek, permintaan pasarnya pun cukup tinggi karena merupakan kebutuhan dapur sehari-hari. (Nirmalayanti, 2017).

Bayam adalah salah satu tanaman sayur yang dikonsumsi oleh masyarakat dan berasal dari daerah Amerika Tropik. Bayam pada awalnya dikenal sebagai tanaman hias, tetapi dalam perkembangannya bayam dipromosikan sebagai bahan pangan sumber protein, vitamin dan mengandung garam-garam mineral seperti kalsium, fosfor, dan besi.

Air merupakan unsur yang tidak dapat dihilangkan untuk keberlangsungan makhluk hidup termasuk tanaman. Pada

teknik hidroponik, air adalah faktor penting karena unsur hara yang dibutuhkan tanaman diberikan melalui air. Meskipun air merupakan faktor penting untuk tanaman, penggunaannya juga harus dilakukan seefisien mungkin karena semakin berkurangnya sumber air bersih.

Air cucian beras atau bisa disebut dengan leri merupakan air yang diperoleh dalam proses pencucian beras. Air cucian beras tergolong mudah didapatkan karena sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan nasi sebagai makanan pokok yang mengandung karbohidrat tinggi untuk memenuhi kebutuhan energi. Selama ini air cucian beras belum banyak dimanfaatkan dan biasanya dibuang begitu saja. Sebenarnya didalam air cucian beras masih mengandung senyawa organik seperti karbohidrat dan vitamin seperti thiamin yang masih bisa dimanfaatkan.

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh air bekas cucian beras terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi pemanfaatan air bekas cuci beras sebagai sumber hara bagi tanaman bayam dalam upaya perbaikan produksi dan mutu tanaman bayam di Indonesia.

Pembahasan

Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata kata tertulis dari berbagai sumber.

Tempat dan waktu penelitian

Pelaksanaan ini dilaksanakan di Bawu, kecamatan Batealit kabupaten jebara, pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 19 April sampai 5 Mei 2021.

Bahan dan Alat

Bahan adalah material yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu dalam sebuah penelitian dan biasanya habis terpakai dalam sekali pemakaian. Adapun bahan yang digunakan penelitian ini yaitu air, pupuk organik, pupuk organik limbah rumah tangga (air cucian beras) dan bibit sawi hijau.

Alat adalah sesuatu benda yang digunakan dalam penelitian dan biasanya tidak habis terpakai. Alat alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pot, selang air, sekop, dll.

Kebanyakan orang yang setelah mencuci beras, tanpa pikir panjang langsung buang saja. Tapi tahukah kalian jika air cuci beras bias jadi pengganti air biasa untuk media pertumbuhan tanaman. Dikutip dari kanal Youtube Organic Nature, Jumat, (20/11/2020), air cucian beras sangat berguna untuk dunia pertanian

organik karena ada beberapa faktor. Menurut penelitian yang sudah saya lakukan belakangan ini pada tumbuhan bayam itu sangat bagus sekali jika dijadikan pengganti air karena air bekas cuci beras mengandung manfaat yang sangat banyak untuk pertumbuhan tanaman salah satunya yaitu menyuburkan tanaman yang ditanam tersebut karena mengandung mineral, vitamin dan unsur hara yang dapat digunakan sebagai pupuk tanaman, cara membuat pupuk dari air bekas cuci beras itu seperti ini:

1. Langkah pertama yang perlu kamu lakukan adalah menakar air bekas cucian beras sebanyak 1,5 liter. Jika lebih, usahakan dibuat masing-masing air cucian beras menjadi 1,5 liter

2. Air cucian beras sebanyak 1,5 liter bisa kamu tambahkan dengan 2 sendok makan gula putih dan 20 cc MOL tape atau EM4, setelah itu aduk sampai larut

3. Selanjutnya masukkan campuran air cucian beras ke dalam botol air mineral ukuran 1,5 liter dan tutup rapat botolnya.

4. Larutan air cucian beras di dalam botol harus disimpan selama 6 hari. Namun, setiap pagi hari tutup botol harus dibuka karena di dalam botol tersebut akan terjadi hasil fermentasi yang hasilnya buangan gas CO₂, sehingga harus dibuang setiap pagi dengan membuka tutup botol. Setelah 6 hari, maka POC dari air beras

sudah siap untuk digunakan dengan cara dikocorkan pada media tanam di kebun atau di pekarangan rumah. Salah satu manfaat luar biasa dari POC dari air beras ini adalah kemampuannya untuk memperbaiki sifat fisika, sifat kimia dan sifat biologis tanah. Ketika menggunakan POC, tanah yang sudah rusak karena terlalu banyak memakai pupuk kimia akan diperbaiki strukturnya karena pengaruh kandungan baik dari POC air cucian beras. Dikutip dari situs resmi Kementerian Pertanian RI, air cucian beras mengandung 90 persen karbohidrat yang berupa pati, juga mengandung vitamin, mineral dan protein serta 80 persen protein beras yang disebut protein glutenin.

Cara penggunaan air bekas cuci beras itu cukup dengan menyiramkan atau menyemprotkannya langsung pada tanah. Selang 7 atau 8 hari tanaman itu tumbuh sedikit dari batangnya kecil. Dan dikemudian hari yaitu sekitar satu minggu hasilnya seperti dibawah ini.



Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan media air bekas cuci beras untuk pengganti air itu sangat efektif

karna air cuci beras banyak sekali manfaat dan kandungannya untuk tanaman.manfaat dari air bekas cuci beras untuk tanamn yang saya ketahui yaitu

1. Menyuburkan tanaman
2. Tanah terhindar dari penyakit
3. Membantu tumbuh kembang tanaman.
4. Memperkuat tanaman
5. Membunuh hama dan kutu tumbuhan.

Jadi jangan ragu jika kalian mau mencoba penelitian seperti ini dirumah. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

DaftarPustaka

-Jangan Dibuang, Air Cucian Beras Bisa Jadi Pupuk Tanaman Halaman all - Kompas.com

-5 Manfaat Air Cucian Beras untuk Tanaman yang Jarang Orang Tahu (99.co)

-Nirmalayanti, Komang Ari. "Peningkatan produksi dan mutu tanaman bayam merah (*Amaranthus amoena* Voss) melalui beberapa jenis pupuk pada tanah inceptisols, desa Pegok, Denpasar." *JURNAL NASIONAL* 1.1 (2017): 1-10.